

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak potensi alam baik di daratan maupun di lautan. Keanekaragaman alam, flora, fauna dan, karya cipta manusia yang memiliki nilai jual untuk dikembangkan menjadi sebuah usaha di bidang kepariwisataan. Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi perairan yang sangat melimpah. Kondisi tanah yang subur menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian kelompok manusia untuk menetap dan mengembangkan usahanya masing-masing, sedangkan potensi perairan yang berupa lautan dan pantai merupakan salah satu obyek wisata yang banyak digemari oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara (Apri:2014).

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, keadaan alam, flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana termaktub didalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Dewi:2017).

Dalam pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Sumenep, ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses atau tidak pengembangannya, Sumenep mempunyai banyak potensi pariwisatanya yang dimana meliputi wisata alam, wisata religi dan wisata sejarah. Pemerintah Kabupaten Sumenep sampai saat ini terus melakukan promosi untuk pengenalan pariwisatanya, yang dimana setiap tahunnya pun mengalami peningkatan-peningkatan yang cukup efektif meski belum secara luas dikenal oleh semua masyarakat. Pemerintah Kabupaten Sumenep pun juga mengembangkan pariwisatanya hal ini dilakukan agar para pelancong dapat menikmati keindahan wisata di Sumenep, sehingga pemerintah kabupaten Sumenep memperoleh sumber pendapatan daerah dari segi pariwisata yang dimana diimbangi dengan pengembangan dan promosi-promosi, dalam pengembangannya pun pemerintah daerah juga bekerjasama dengan media guna menampilkan wisata yang ada di Sumenep bertepatan hari jadi Kabupaten Sumenep sebab kegiatan ini sebagai alat promosinya (Deddy:2014). Sebagaimana dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 4 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumenep Tahun 2018-2025

Kabupaten Sumenep banyak memiliki pulau-pulau kecil yang masih asri, salah satunya Pulau Kangean. Pulau Kangean adalah salah satu pulau di Sumenep yang alamnya yang masih terjaga dan jauh dari hingar-bingar perkotaan menjadikan pulau ini sebagai destinasi wisata yang tepat untuk mencari ketenangan. Pulau Kangean memiliki beberapa spot wisata yang

menarik. Bahkan juga terdapat pulau kecil lainnya yang dapat di jelajahi di sekelilingnya, karena pulau Kangean terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil, Pulau kangean menjadi destinasi wisata yang wajib di kunjungi. Alamnya yang masih asri sangat tepat untuk melepas penat terhadap rutinitas sehari-hari ([liputan6.com, padalamanhttps://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura](https://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura), tanggal 01 November 2021 pukul 08:54).

Berikut Beberapa Tempat Wisata Di Pulau Kangean diantaranya adalah, Pemandian Celgung, Pantai Mamburit, Goa Kuning, Pemandian Olbek, Pantai Pasir Putih Batu Guluk, Pantai Teluk Sapoong. Pemandian Celgung berada di Desa Pabian, Kecamatan Arjasa, Kepulauan Kangean, ternyata kawasan yang satu ini sudah dikenal sebagai objek wisata andalan masyarakat Pulau Kangean. Wisata air alami atau pemandian Celgung memiliki keunggulan tersendiri karena adanya mata air alami dari bawah tanah yang biasa disebut Air Somber (Air Sumber). Selain itu, pemandian Celgung juga menjadi tempat wisata Kangean yang terjangkau bagi wisatawan. Untuk bisa menikmati keindahan mata air di pemandian Celgung, setiap pengunjung hanya dibebankan tarif parkir dan tiket masuk kurang dari Rp 25.000,- saja. Selain pemandangan yang memesona, keunikan terjadi ketika air laut sedang pasang, Perpaduan antara air tawar dengan air laut yang tidak bisa menyatu disebut mirip dengan fenomena air laut di kawasan Timur Tengah.



(Sumber: <https://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura>)

### **Gambar 1.1** **Pemandian Celgung**

Pulau Mamburit adalah pulau yang berada di sekitar kawasan Pulau Kangean. Mamburit merupakan tempat yang cocok untuk menikmati pemandangan dari ujung pulau Kangean. Keindahan pulau yang menjadi satu wilayah dengan Madura tersebut akan tampak jelas dan menyisakan pengalaman liburan terbaik untuk wisatawan. Selain masih asri dan jarang disentuh wisatawan, pulau Mamburit juga termasuk tempat wisata Kangean yang memiliki keindahan bawah laut yang mengagumkan. Bagi pengunjung yang ingin melakukan *snorkeling* atau *diving*, disekitar kawasan ini telah tersedia alat untuk disewakan. Tidak hanya itu, oleh-oleh khas pulau Mamburit berupa buah sukun juga menjadi sajian paling diincar wisatawan.



(Sumber: <https://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura>)

**Gambar 1.2**  
**Pulau Mamburit**

Goa Kuning justru menjadi tempat wisata Kangean paling laris dikunjungi saat musim liburan tiba. Goa Kuning menyimpan sejarah karena termasuk tempat persembunyian ketika masa penjajahan Belanda. Bahkan di bagian dalam goa masih tersimpan beragam perabotan rumah tangga yang terbuat dari batu. Kemungkinan besar, para warga bersembunyi dalam waktu lama saat itu. Goa Kuning saat ini menjadi objek wisata bersejarah yang ramai ketika musim liburan setiap tahunnya. Berada di Dusun Nyamplong Undung, Desa Kalikatak, Arjasa, Kangean, tempat ini mudah dijangkau wisatawan. Warna bebatuan yang dominan kuning membuat nuansa goa tampak menawan. Disekitar kawasan Goa juga terdapat lokasi bersemedi, sehingga nuansa mistis masih cukup kental.



(Sumber: <https://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura>)

### **Gambar 1.3**

#### **Goa Kuning**

Tampak menyerupai pemandian Celgung, objek wisata di Kangean berikut ini disebut dengan Pemandian Olbek. Pemandangan di sekitar tempat wisata Kangean populer ini lebih sejuk karena berada di antara pepohonan rindang. Udara yang terasa di sekitar kawasan pemandian Olbek terkenal lebih dingin, sehingga saat berkunjung kesini sebaiknya menggunakan pakaian yang sedikit tebal. Pemandian Olbek termasuk objek wisata populer di Pulau Kangean yang katanya berkhasiat. Beberapa warga disini percaya bahwa air yang berasal dari sumber mata air Olbek berkhasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Sudah banyak warga yang merasakan manfaat dari mata air Pemandian Olbek, sehingga saat berkunjung kesini mereka tidak melewatkan kesempatan membawa pulang air dari kawasan pemandian.



(Sumber: <https://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura>)

#### **Gambar 1.4** **Pemandian Olbek**

Pulau Kangean memiliki pantai yang cukup terkenal bagi wisatawan pecinta traveling. Pantai Batu Guluk bisa menjadi tujuan berlibur karena menyajikan pemandangan alam memukau mata. Dengan keindahan pasir putih yang bersih serta gradasi air laut menyatu dengan warna langit, akan membuat wisatawan tertarik. Pantai Batu Guluk merupakan tempat wisata Kangean yang berada di area Kangean Besar. Lokasi tepatnya di Desa Bilis-Bilis, Kecamatan Arjasa. Dekat dari kawasan pantai, terdapat pelabuhan Batu Guluk yang tidak lain adalah pelabuhan utama menuju Madura melalui Pelabuhan Kalianget.



(Sumber: <https://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura>)

### **Gambar 1.5**

#### **Pantai Pasir Putih Batu Guluk**

Selain pantai Pasar Putih Batu Guluk, masih ada tempat wisata Kangean yang menampilkan pesona pantai dengan pasir putihnya. Pantai Teluk Sapoong, berlokasi di Desa Pajanangger, Arjasa. Lokasinya tidak sulit untuk dicari, berada di wilayah selatan pulau Kangean. Pantai Teluk Sapoong ini diapit oleh sebuah teluk, beberapa antraksi biasanya disuguhkan oleh pengelola untuk menarik perhatian wisatawan. Selain itu, ada juga spot untuk foto dengan pemandangan alami dari kawasan pantai. Bagi wisatawan yang suka dengan suasana pantai cukup bening, seperti halnya Pantai Teluk Sapoong bisa menjadi rekomendasi terbaik (Gotravelly.com, diakses pada Senin 29 November 2021 pukul 05:02).



(Sumber: <https://surabaya.liputan6.com/read/4071886/5-pesona-tempat-wisata-pulau-kangean-surga-tersembunyi-di-madura>)

### **Gambar 1.6**

#### **Pantai Teluk Sapoong**

Minimnya sarana dan prasarana menyebabkan tingkat kunjungan pariwisata masih relatif kecil di pulau kangean, khususnya fasilitas transportasi dan infrastruktur wisata. Berdasarkan laporan kunjungan wisata Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep, di bulan Maret 2013 tercatat hanya 90 orang yang berkunjung ke pulau Kangean (Rini:2015). Aksesibilitas juga merupakan faktor penghambat bagi peningkatan kunjungan wisata di pulau kangean, aksesibilitas ke daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi berpengaruh terhadap jumlah permintaan dari pariwisata. Dengan tersedianya sarana transportasi yang mendukung aksesibilitas menjadi semakin mudah untuk menjangkau objek wisata maka akan mengurangi lama perjalanan yang harus ditempuh dan juga akan berpengaruh terhadap biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan. Pulau kangean membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai khususnya transportasi, fasilitas dan infrastruktur pariwisata. Pulau kangean memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, potensial untuk

dikembangkan dalam sektor pariwisata. Dari pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengamati dan melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI PULAU KANGEAN KABUPATEN SUMENEP”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan dalam latar belakang maka disusunlah rumusan masalah **“Bagaimanakah Upaya Pengembangan Objek Wisata di Pulau Kangean Kabupaten Sumenep?”**.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah **“Mengetahui Bagaimana Upaya Pengembangan Objek Wisata di Pulau Kangean Kabupaten Sumenep”**.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis yang akan datang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Masyarakat bisa menikmati hasil atau *outcome* dari pengembangan pariwisata tersebut. Serta dapat memberikan informasi mengenai kepariwisataan yang ada di Pulau Kangean.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Sumenep dalam rangka pengembangan pariwisata di Pulau Kangean. Kedepannya diharapkan Pariwisata di Pulau Kangean agar lebih baik dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung sehingga dapat menambah pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumenep.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan itu sendiri adalah tata cara, metode atau urutan untuk merampungkan sebuah penelitian atau riset yang di dalamnya terkandung pendahuluan, tujuan dan metode.

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari keseluruhan pola berpikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini peneliti memaparkan teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, dengan menganalisa jurnal-jurnal yang nantinya sebagai referensi.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai metode yang penulis gunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada BAB IV ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian berupa lokasi penelitian yang menjelaskan secara detail mengenai objek penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB V ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian dari data-data yang diperoleh sekaligus melakukan analisis atas data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis dan kerangka teori yang berfungsi sebagai pisau analisis.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada BAB VI ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan

